

Magang Kerja Bukan Cuma Milik Siswa SMK

PRAKTIK Kerja Lapangan (PKL) atau magang kerja bagi anak sekolah seringkali identik dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini tidak bisa dipungkiri karena siswa SMK memang secara khusus dipersiapkan menjadi lulusan yang siap kerja sehingga dalam rangka mencetak lulusan yang unggul dalam bidangnya, setiap siswa akan dibekali pengalaman bekerja secara nyata dan langsung melalui PKL.

Namun seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi, serta budaya maka kalau kita telaah dan lihat lebih dalam, pengalaman praktik bekerja di lapangan sebenarnya penting untuk diberikan tidak hanya kepada siswa SMK saja, namun perlu juga diberikan kepada siswa SMA. Hal ini tentu saja bukan tanpa alasan. Apalagi jika kita melihat realitas di masyarakat, di mana tidak semua lulusan SMA pasti akan melanjutkan karir dan pendidikan di jenjang kuliah atau Perguruan Tinggi. Banyak juga lulusan SMA yang dikarenakan kondisi atau pertimbangan tertentu justru memilih untuk bekerja walaupun di kalangan umum maupun pendidikan, stigma yang terbangun adalah: Kalauambilnya SMA, ya lanjut kuliah. Zaman sudah berubah, sehingga stigma atau anggapan tersebut sudah tidak lagi menjadi acuan bahkan dalam beberapa kondisi menjadi tidak relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Internship Program

Hal di atas kurang lebih selaras dengan apa yang menjadi salah satu latar belakang SMA Tumbuh Yogyakarta dalam menerapkan kegiatan Internship Program atau sering disebut program magang kerja sebagai program rutin tahunannya. Sebagai sekolah inklusif dan multikultural di Yogyakarta, SMA Tumbuh berkomitmen memberikan pengalaman belajar bagi siswa-siswinya baik di dalam ruang kelas maupun di luar sekolah di mana salah satunya melalui kegiatan internship program atau disebut juga magang kerja. Kegiatan Internship Program yang diselenggarakan selama lima hari bulan lalu dengan mengusung tema "Embrace Your Passion" tersebut bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar dan bekerja bagi siswa sehingga keterampilan siswa baik secara sosial, ekonomi, budaya, dan psikomotorik dapat tercapai.

Dalam menyelenggarakan kegiatan Internship Program kali ini, SMA Tumbuh bekerja sama dengan 15 internship partner, baik itu lembaga milik swasta, pemerintah,



KACA - Agnes Febriana Nugraheni

Kegiatan Internship Program atau sering disebut program magang kerja.

maupun perusahaan perorangan di Yogyakarta yang bergerak di berbagai bidang usaha dan jasa. Sejumlah 65 siswa diterjunkan ke 15 lokasi tersebut untuk belajar melalui pengalaman bekerja sesuai dengan bidang yang diminati oleh mereka masing-masing.

Setelah lima hari siswa-siswi praktik magang bekerja di lokasi kerja masing-masing, kegiatan Internship Program ditutup dengan kegiatan sharing session di sekolah.

Berbagi Pengalaman<P>

Pada sesi tersebut, setiap siswa dalam kelompok diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman dan memberikan refleksi mereka dari kegiatan yang telah diikuti melalui presentasi yang dilakukan secara bergantian. Dari apa yang disampaikan dan direfleksikan oleh para siswa, dan juga dari hasil laporan dan pengamatan supervisor di lokasi, dapat diketahui bahwa melalui kegiatan Internship Program atau magang kerja yang diselenggarakan oleh SMA Tumbuh Yogyakarta tersebut, siswa

mendapatkan gambaran dan pengalaman riil di dunia kerja, mendapatkan insight yang membantu siswa dalam membuat perencanaan karir ke depan, serta siswa mendapatkan keterampilan dalam memecahkan masalah yang dihadapi di dunia kerja. Di samping itu, kegiatan Internship Program tersebut juga semakin membuka dan memperluas jejaring SMA Tumbuh, serta membuka kesempatan bagi internship partner untuk mewujudkan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam bidang pendidikan.

Semoga hal baik yang dilakukan dan diupayakan oleh SMA Tumbuh melalui kegiatan Internship Program 2024 ini dapat secara kontinyu dilakukan dan menginspirasi serta memotivasi para pembaca.

(Agnes Febriana Nugraheni,
Sekolah Tumbuh Yogyakarta)

Puisiku

Bertepuk

Karya: Rifa'i Hilmy Arrasyid

Dari mana kita berjumpa?
Ketika jadi maka jadilah
Dengan berbagai versi kita
Yang menjadikan hati hilang resah

Dari mana kita memulai?
Dari hanya sebuah kata
Menarilah dengan kami
Lepaskanlah segala-galanya

Dari mana kita berpisah?
Perihal waktu dan keadaan
Gaungkanlah disetiap kita runtuh
Kutunggu selalu dirimu, Kawan

*) Rifa'i Hilmy Arrasyid
Siswa Madrasah Mu'allimin
Muhammadiyah Yogyakarta



ILUSTRASI JOS

Ayo Kirimkan Karyamu !

AYO kirim karyamu di Rubrik KACA - Kedaualatan Rakyat, edisi Jumat untuk siswa-siswi SLTP - SLTA. Kiriman naskah bisa berupa: Opini tema aktual - Siswa Bicara, puisi - Parade Karya, cerita remaja, profil siswa-siswi berprestasi.

@ Cantumkan identitas diri, nama penulis, sekolah, kontak HP/WA, email, nomor rekening.

@ Semua identitas ditulis menyatu di naskah, TIDAK ditulis tersendiri,

@ Materi tulisan - foto difile sendiri-sendiri.

@ Materi dikirim ke email: jayadi.kastari@gmail.com. Terima kasih.

(Redaksi KACA - KR)

KAWANKU

ARENA KREASI ANAK

PUISIKU

Mama

Ketika aku sedih
mama ada di sampingku
Ketika aku sekolah
mama ada di hatiku
Ketika aku sakit
mama memelukku
Di mana pun
Tetap selalu ada mama tercinta
Aku bersyukur kepada Tuhan
Masih punya mama



ILUSTRASI JOS

Muh. Satria Mahardika
Kelas V SD N Tegal Panggung
Yogyakarta

MARI MENGGAMBAR



Satria
SDN Kalinegoro 3 Magelang

CERNAK

Serigala yang Menyesal

Oleh : Achmad Mudjakir



ILUSTRASI JOS

akan memberikan mu roti. Tunggulah."

Serigala itu tampaknya mengerti. Bulu-bulu di punggung dan lehernya yang berdiri kaku melemas. Diteuknya kakinya dan duduk bersimpuh di tanah. Dia melihat banyak remah roti berserakan, tetapi tidak diambilnya. Ketika selesai makan, dengan tersenyum Petapa memberi sisa roti pada serigala. Serigala itu memakannya dengan lahap. Kemudian dijilatinya tangan Petapa, sebagai tanda terima kasihnya. Dengan langkah panjang, dia meninggalkan tempat itu dan segera lenyap di balik pepohonan.

Kini, serigala betina selalu mengunjungi Petapa. Setiap pagi, ketika Petapa sarapan, dia datang. Dan setiap petang ketika Petapa makan malam, dia pun datang. Dia datang dengan langkah

perlahan dan duduk di pintu dengan tenang menantikan Petapa memberinya sisa roti. Dan dia tidak pernah lupa menjilat tangan Petapa bila hendak pergi.

Suatu hari, Petapa harus pergi menyampaikan sebuah pesan ke sebuah tempat yang jauh. Ia belum kembali pulang sampai hari gelap. Seperti biasa serigala betina datang mengunjunginya. Dia menunggunya. Karena tak mau meninggalkan anak-anaknya terlalu lama, dia masuk ke dalam gubuk melalui pintu yang terkuak sedikit. Ia melihat ke sekeliling ruangan dan menemukan sebuah keranjang yang terbuat dari anyaman daun palem menggantung di langit-langit. Di dalamnya ada lima potong roti. Serigala yang lapar meraihnya dan mengambil sepotong roti. Dengan cepat dia memakannya. Setelah itu, dia berlari pulang menemui anak-anaknya.

Keesokan pagi, ketika hari

telah terang, Petapa kembali. Ia menemukan keranjangnya telah koyak dan lima potong roti di dalamnya tinggal empat. Di dekat pintu, ada banyak remah roti. Ia menerka-nerka siapa pencuri itu. Hari itu si serigala betina tidak mengunjunginya, baik saat sarapan maupun saat makan malam.

Hari terus berganti, namun serigala tidak pernah datang lagi. Si Petapa merasa tidak enak makan tanpa ada yang menemani. Ia merasa sepi. Ia ingin melihat serigala. Ia ingin mengelus-elus bulunya dan merasakan napasnya yang hangat. Namun serigala tidak muncul-muncul juga.

Di hari ketujuh, ketika matahari baru terbit, serigala itu datang. Tubuhnya kurus dan lemah. Dia menundukkan kepalanya tidak berani menatap Petapa. Ekornya terjuntai lemas.

Si Petapa merasa kasihan. Ia menghampirinya dan mengusap-usap kepala serigala itu dengan lembut. Ia mengangkat kepala serigala dan mengucapkan selamat datang kepadanya. Ia mengambil dua potong roti dan memberikannya kepada serigala itu. Serigala amat senang. Ia memakan roti itu dan setelah selesai menjilat tangan Petapa. Sejak itu dia tidak pernah lupa mengunjungi Petapa dua kali dalam sehari seperti sebelumnya, dan dia tidak pernah mencuri lagi. Si Petapa pun merasa senang.***

Pengirim:
Achmad Mudjakir,
Cokrodirjan DN 1/652
Yogyakarta 55213

Naskah dan gambar untuk Rubrik Kawanku bisa dikirim melalui e-mail: Kawankukaer@gmail.com